

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Pemaafan (*Forgiveness*) Siswa SMPN 3 Kepanjen Kabupaten Malang

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada skala TRIM, diperoleh hasil bahwa tingkat *forgiveness* siswa “anak korban perceraian” di SMPN 3 Kepanjen Kabupaten Malang dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yakni *forgiveness* tinggi, sedang, dan rendah. Adapun setelah dianalisis diketahui persentasenya adalah sebagai berikut: 19 siswa (79.2%) termasuk kategori tinggi, 5 siswa (20.8%), sedangkan pada kategori rendah berjumlah 0%. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa secara keseluruhan siswa-siswa SMPN 3 Kepanjen Kabupaten Malang rata-rata memiliki tingkat *forgiveness* tinggi.

2. Kecemasan (*Anxiety*) Siswa SMPN 3 Kepanjen Kabupaten Malang

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada skala TMAS, diperoleh hasil bahwa tingkat *anxiety* siswa “anak korban perceraian” di SMPN 3 Kepanjen Kabupaten Malang dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yakni *anxiety* tinggi, sedang, dan rendah. Adapun setelah dianalisis diketahui persentasenya adalah sebagai berikut: 15 siswa (62.5%) termasuk kategori tinggi, 6 siswa (25.0%) pada kategori sedang, dan 3 siswa (12.5%) yang berada pada kategori rendah. Dari hasil analisis

tersebut dapat diketahui bahwa secara keseluruhan siswa-siswa SMPN 3 Kapanjen Kabupaten Malang rata-rata memiliki tingkat *anxiety* tinggi.

3. Hubungan antara Pemaafan dengan Kecemasan Anak Dalam Menghadapi Dampak Perceraian Orangtua Di SMPN 3 Kapanjen Kabupaten Malang

Hubungan antara *forgiveness* dengan *anxiety* pada siswa-siswa SMPN 3 Kapanjen Kabupaten Malang didapatkan dari analisis korelasi *product moment* dengan menunjukkan nilai; r_{xy} sebesar -0.206 dengan nilai signifikansi sebesar 0.334 . ini artinya terdapat hubungan negatif, yang menjelaskan bahwa ada hubungan antara *forgiveness* dengan *anxiety* anak dalam menghadapi dampak perceraian orangtua. Hal ini dapat dilihat dari $\alpha > 0.05$ yang dalam penelitian ini $r_{xy} = -0.206$, dan $p = 0.05$ dalam penelitian didapatkan hasil $sig = 0.334$. ini dapat difahami bahwa terdapat hubungan antara *forgiveness* dengan *anxiety* anak dalam menghadapi dampak perceraian orangtua. Akan tetapi dari data tersebut tidak signifikan karena nilai $sig > 0.05$ dan hal tersebut dikarenakan faktor jumlah subjek yang memang hanya sedikit.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan perlu adanya tindak lanjut untuk meminimalisir rasa cemas yang terjadi akibat berbagai konflik terutama dalam penelitian ini adalah karena pengaruh dari perceraian orangtua dan juga lebih meningkatkan sikap pemaaf pada diri setiap individu khususnya siswa di SMPN 3 Kapanjen Kabupaten Malang.

Dari hasil penelitian ini juga perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, di antaranya:

1. Bagi Lembaga

Untuk mengurangi rasa cemas dalam diri siswa SMPN3 Kepanjen Kabupaten Malang, dari pihak sekolah sebaiknya dapat membantu meminimalisir rasa cemas yang dapat timbul dengan menumbuhkan dan lebih meningkatkan sikap pemaaf dalam diri siswa kepada orang lain khususnya kepada siswa yang berasal dari keluarga yang telah bercerai. Agar rasa maaf yang telah tumbuh tersebut tidak hilang dan lebih dikemabangkan lagi. Sehingga hal tersebut juga akan menjadikan siswa dan hubungan dengan orang lain terutama kedua orangtuanya menjadi lebih baik.

2. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa SMPN 3 Kepanjen Kabupaten Malang memiliki kesadaran untuk meminimalisir kecemasan dalam diri dengan lebih meningkatkan lagi pemaafan dalm dirinya, membiasakan diri untuk memaafkan orang lain yang dimulai dari kesalahan yang kecil. Karena dengan menumbuhkan rasa maaf dan mengaplikasikannya dalam kehidupan akan menjadikan individu menjadi pribadi yang tidak mudah cemas, khususnya saat dihadapkan pada kondisi keluarga yang tidak utuh lagi.

3. Bagi Peneliti Lain

- Kepada peneliti selanjutnya yang memiliki topik yang sama, ataupun serupa, diharapkan dapat menggali data yang lebih dalam lagi pada subjek penelitian, untuk mendapatkan korelasi yang signifikan. Dan menambahkan variabel lain yang dapat mengungkap dinamika dalam diri yang lebih luas khususnya pada remaja dengan menghasilkan data yang lebih detail.
- Kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan jumlah subjek yang akan dijadikan sampel penelitian karena dalam penelitian ini masih tergolong sedikit sehingga menghasilkan data yang tidak signifikan
- Kepada peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam terkait dengan rentang waktu perceraian orangtua subjek